

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan suatu perusahaan adalah untuk mendapat keuntungan yang tinggi dengan harapan dapat meningkatkan tingkat kemakmuran pemegang saham atau investor. Perusahaan dapat meningkatkan tingkat kemakmuran pemegang sahamnya dengan cara memberikan imbalan atas kepercayaan yang telah diberikan oleh pemegang saham tersebut. Imbalan tersebut dapat berupa pembagian dividen, ataupun berupa *capital gain* dimana pemegang saham dapat menjual kembali sahamnya di harga yang berbeda. Namun pada kenyataannya, tidak semua perusahaan akan membagikan dividen kepada para pemegang saham, hal tersebut bergantung kepada kebijakan yang diambil oleh seorang manajer perusahaan.

Penetapan kebijakan dividen sangatlah penting dan bukan keputusan yang mudah bagi manajer perusahaan. Hal tersebut dikarenakan kebijakan tentang pembagian dividen ini sangat berpengaruh tidak hanya pada nilai perusahaan, harga saham perusahaan namun juga berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan para pemegang saham. Para *investor* menanamkan modalnya pada suatu perusahaan dengan tujuan mendapatkan imbalan yang lebih banyak dikemudian hari. Menurut teori *The Bird In The Hand* yang dikembangkan oleh Gordon (1956) dan Lintner (1962), pemegang saham lebih menyukai untuk menerima imbalan berupa dividen dibandingkan dengan menerima imbalan berupa *capital gain* di masa yang akan datang. Karena pemegang saham menganggap bahwa menerima imbalan berupa dividen lebih

pasti dan lebih aman dibandingkan menerima imbalan berupa *capital gain* dan juga hal tersebut dapat mengurangi resiko yang akan diambil. Hal tersebut dapat menjadi tambahan bahan pertimbangan seorang manajer perusahaan karena pemegang saham sangat mengharapkan pembagian dividen sebagai imbalannya.

Dalam mengambil keputusan khususnya dalam keputusan pembagian dividen, seorang manajer dapat mempertimbangkan banyak hal termasuk rasio-rasio keuangan yang ada di dalam perusahaannya. Kebijakan dividen yang diambil oleh seorang manajer pasti berbeda dari satu perusahaan dengan perusahaan lainnya, dikarenakan faktor-faktor atau kondisi tertentu internal perusahaan. Seperti perusahaan PT Unilever Tbk dimana menurut website investasi.kontan.co.id pada tahun 2015 memutuskan untuk membagikan dividennya pada pemegang sahamnya sebesar hampir 100% dengan nilai Rp 766 per lembar sahamnya, dimana angka tersebut naik sebanyak 2% dari tahun sebelumnya. Berbeda dengan perusahaan PT Sekar Bumi Tbk yang pada tahun 2014 hanya membagikan dividen nya sebesar Rp 12 per lembar sahamnya dan memutuskan untuk tidak membagikan dividennya pada tahun 2015. Dalam hal ini, peneliti ingin meneliti adakah hubungan antara rasio keuangan profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan kepemilikan manajerial terhadap kebijakan dividen yang akan diambil oleh seorang manajer perusahaan.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sari dan Handoyo (2013) yang didukung juga oleh penelitian dari Haidanto dan Sahabuddin (2016), Afriani dkk (2014) yang menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh

positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Novita dan Sudjarni (2015), Sumanti dan Mangantar (2015), Arifin dan Asyik (2015) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Penelitian yang dilakukan oleh Hadianto dan Sahabuddin (2016) menyatakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Hasil dari penelitian tersebut sama dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Afriani dkk (2014) namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mawarni dan Ratnadi (2014) yang menyatakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap kebijakan dividen.

Penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Handoyo (2013), Hadianto dan Sahabuddin (2016) dan Devi dan Erawati (2014) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh secara negatif signifikan terhadap kebijakan dividen namun berbeda dengan hasil penelitian dari Afriani, dkk (2014) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh secara positif signifikan terhadap kebijakan dividen.

Penelitian yang dilakukan oleh Sumanti dan Manantar (2015) dan Vo dan Nguyen (2014) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Devi dan Erawati (2014) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh dari kepemilikan manajerial terhadap kebijakan dividen.

Penelitian yang akan dilakukan merupakan penelitian replikasi ekstensi dari penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Handoyo (2013) yang berjudul *The Influence of Profitability, Liquidity and Debt to the Dividend Payout Ratio in Manufacturing Company (listed in Indonesian Stock Exchange from 2008-2010)*, namun di penelitian ini peneliti memperbaharui periode penelitian yaitu menjadi tahun 2013-2017 dan menambah variabel independen kepemilikan manajerial. Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang telah dipaparkan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage* dan Kepemilikan Manajerial terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Sektor Industri Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2017”.

B. Batasan Masalah

1. Penelitian ini dibatasi pada beberapa variabel independen yaitu profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan kepemilikan manajerial.
2. Penelitian ini dilakukan dengan data yang diambil dari perusahaan sektor industri manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan dividen?
3. Apakah hutang berpengaruh terhadap kebijakan dividen?
4. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kebijakan dividen?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen
2. Untuk menguji pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen
3. Untuk menguji pengaruh hutang terhadap kebijakan dividen
4. Untuk menguji pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kebijakan dividen

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan dijadikan sebagai referensi atau bahan pembelajaran khususnya dalam bidang manajemen keuangan. Hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi manajer untuk memecahkan masalah dalam bidang kebijakan dividen dan juga menjadi pertimbangan bagi manajer ataupun bagian keuangan pada perusahaan untuk mengambil keputusan dalam mengambil keputusan untuk kebijakan dividen.